

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT, INFAK DAN
SHODAQOH MELALUI PROGRAM DAKWAH
LAZISMU BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos)



Oleh:

WIWIT HIDAYANA
NIM. 3617025

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT, INFAK DAN
SHODAQOH MELALUI PROGRAM DAKWAH
LAZISMU BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos)



Oleh:

WIWIT HIDAYANA
NIM. 3617025

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiwit Hidayana

NIM : 3617025

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT, INFAK DAN SHODAQOH MELALUI PROGRAM DAKWAH LAZISMU BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 22 September 2021

Penulis,



WIWIT HIDAYANA
3617025

NOTA PEMBIMBING

Khoirul Basyar, M.S.I

Jln.H.Moh Kamari,Ds. Karangjampo,rt 01 rw04 Kec.Tirto Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Wiwit Hidayana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : WIWIT HIDAYANA

NIM : 3617025

Judul : **MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT, INFAK DAN SHODAQOH MELALUI PROGRAM DAKWAH LAZISMU BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 September 2021

Pembimbing,



Koirul Basyar, M.S.I
NIP. 19701005 200312 1 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **WIWIT HIDAYANA**
NIM : **3617025**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH MELALUI PROGRAM DAKWAH LAZISMU BATANG**

Telah diujikan pada hari jum'at, 8 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
197701232003121001

Penguji II

Hanif Ardiansyah, M.M
199106262019031010

Pekalongan, 8 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. Sam'ani, M.Ag
197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Daftar huruf Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka da ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddah (tasdid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>Ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandanng yang diiikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt karena dengan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kasbolah dan Ibu Muriyah, terimakasih tak terkira atas segala usaha dan jerih payah yang kalian perjuangkan yang selalu senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungannya. Semoga Allah swt senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan kalian di dunia maupun di akhirat.
2. Adek tercinta, Agung Hidayanto, Ripan, dan Widiyanto Mauludin, terimakasih atas segala dukungan kalian.
3. Dosen Pembimbing dan ketua jurusan Manajemen Dakwah Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Keluarga Besar IAIN Pekalongan dan seluruh dosen IAIN Pekalongan yang telah mendidik dan membimbing saya selama studi.
5. Sahabat-sahabatku dan teman-teman keluarga besar Manajemen Dakwah Angkatan 2017.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Alam Nasyrh: 6)

ABSTRAK

Wiwit Hidayana, Wiwit. 2021. *Manajemen Pendistribusian Zakat, Infak dan Shodaqoh Melalui Program Dakwah LAZISMU Batang*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Khoirul Basyar, M.S.I

Kata kunci: Zakat, Infak, Shodaqoh, Manajemen Pendistribusian, Program Dakwah
Dana zakat, infak dan shodaqoh merupakan sumber yang berpotensi besar untuk perkembangan salah satu instrument, yaitu mengembangkan dakwah dalam rangka membina umat agar dapat menyempurkan ke Islamanya. Keberhasilan pengelolaan, penghimpunan, pendistribusian zakat tergantung bagaimana zakat didakwahkan dengan sungguh-sungguh kedalam masyarakat. Dalam aktivitas keagamaan manajemen digunakan sebagai proses untuk mencapai sebuah tujuan. Sebagaimana dalam agama Islam agar zakat, infak, shodaqoh terdistribusikan dengan baik maka diperlukan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana manajemen pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh melalui program dakwah LAZISMU Batang? (2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh melalui program dakwah LAZISMU Batang?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui manajemen pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh melalui program dakwah LAZISMU Batang. (2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh melalui program dakwah LAZISMU Batang.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengurus Batang. Dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer (data yang diperoleh langsung dari sumber asli) dan sumber data sekunder (data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara), sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Manajemen pengelolaan zakat, infak dan shodaqoh di LAZISMU Batang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/ pengarahan, pengawasan/evaluasi. (2) Program di LAZISMU Batang terdiri dari Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Ekonomi, Program Siaga Bencana dan Bidang Dakwah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad DAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pendistribusian Zakat, Infak dan Shodaqoh Melalui Program Dakwah LAZISMU Batang” tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik manakala tidak ada bantuan dari beberapa pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam membimbing penulis dari semester awal hingga akhir.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M, Selaku Dosen Wali studi penulis, terimakasih atas kebijakan dan kesabarannya menasehati dan membimbing selama kuliah.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
6. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan masukannya yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin...

Pekalongan, 22 September 2021

Penulis



Wiwit Hidayana
NIM 3617025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Analisis Teori.....	10
2. Penelitian Relevan	12
3. Kerangka Berpikir.....	16

F. Metode penelitian	16
1. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	16
2. Sumber Data	17
3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
4. Teknik Analisis Data	19
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Manajemen Pendistribusian	22
B. Manajemen Zakat Infak dan Shodaqoh.....	23
1. Pengertian Manajemen.....	23
2. Fungsi Manajemen	25
C. Pendistribusian Zakat Infak dan Shodaqoh.....	28
1. Pengertian Pendistribusian	28
2. Landasan Hukum Distribusi.....	29
3. Prinsip Distribusi.....	30
4. Model-Model Distribusi.....	32
5. Orang yang Berhak Menerima Zakat.....	33
6. Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat.....	36
D. Program Dakwah.....	37
1. Pengertian Program Dakwah.....	37
2. Macam-macam Program Dakwah.....	38
3. Tujuan Program Dakwah	39
4. Unsur-Unsur Dakwah.....	39

E. Zakat Infak dan Shodaqoh	37
1. Pengertian Zakat.....	42
2. Macam-macam Zakat.....	42
3. Hikmah Berzakat.....	46
F. Infak dan Shodaqoh.....	47
G. Pengertian Infak	47
1. Pengertian Shodaqoh.....	49
2. Macam-Macam Infak	50
3. Syarat Rukun Infak	51
4. Perbedaan Infak dan Shodaqoh.....	53

BAB III GAMBARAN UMUM LAZISMU BATANG LAZISMU

BATANG	55
A. Profil LAZISMU Batang	55
1. Latar Belakang LAZISMU Batang.....	55
2. Letak Kantor LAZISMU Batang	57
3. Visi dan Misi LAZISMU Batang	58
4. Struktur Organisasi	58
5. Program Kerja.....	60
B. Manajemen Pendistribusian Zakat, Infak dan Shodaqoh Melalui Program Dakwah LAZISMU Batang.....	62
1. Perencanaan	63
2. Pengorganisasian	66
3. Pelaksanaan dan Pengarahan	68

C. Faktor pendukung dan penghambat Manajemen Pendistribusian Zakat, Infak dan Shodaqoh Melalui Program Dakwah LAZISMU Batang	78
--	----

BAB IV ANALISIS MANJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT, INFAK DAN SHODAQOH MELAUUI PROGRAM DAKWAH

LAZISMU BATANG 84

A. Analisis Manajemen Pendistribusian Zakat, Infak dan Shodaqoh Melalui Program Dakwah LAZISMU Batang	84
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pendistribusian Zakat, Infak dan Shodaqoh Melalui Program Dakwah LAZISMU Batang	89

BAB V PENUTUP 94

A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	16
Gambar 1.2 Susunan Pengurus LAZISMU Batang	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah muzzaki LAZISMU Batang	65
Tabel 1.2 Data Penerima Bantuan Muallaf	71
Tabel 1.3 Data Bantuan Penerima Bisaroh Mubaligh.....	72
Tabel 1.4 Data Ustadzah Penerima Honor	73
Tabel 1.5 Data Renovasi Masjid	75

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Pengumpulan Data
LAMPIRAN 2	Transkrip Wawancara
LAMPIRAN 3	Catatan Lapangan
LAMPIRAN 4	Dokumentasi
LAMPIRAN 5	Surat Keterangan Penelitian
LAMPIRAN 6	Daftar Riwayat Hidup
LAMPIRAN 7	Lembar Pemeriksaan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen merupakan ilmu sekaligus seni yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan serta pengawasan dalam rangka mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan dibutuhkan sebuah sarana manajemen yaitu : *man* (orang yang melakukan kegiatan manajemen), *money* (pembiayaan atau keuangan), *materials* (barang yang akan dikelola atau diolah), *machine* (alat yang digunakan untuk mengelola), *method* (cara yang digunakan untuk mencapai tujuan), *market* (tempat untuk mendistribusikan hasil yang telah dikelola).¹

Dalam aktivitas keagamaan manajemen digunakan sebagai proses untuk mencapai sebuah tujuan, bahkan manajemen menjadi dinamisator dari keseluruhan kegiatan sehingga tercipta sesuatu yang dinamis dan terarah. Sebagaimana dalam agama Islam ada zakat, infak, shodaqoh yang perlu dimanajemen dengan baik. Sehingga dapat digunakan sebagai sumber pendapatan masyarakat muslim, selain itu juga sebagai sumber daya mengatasi permasalahan yang disebabkan dari interaksi manusia.

Fenomena yang ada di masyarakat Islam khususnya, pengetahuan serta kesadaran terhadap perintah berzakat masih lemah. Contohnya pemahaman tentang lembaga zakat, masih menggunakan formulasi para ahli

¹ Anang Firmansyah, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Depepublish, 2018), hlm. 4.

terdahulu yang hal ini dipengaruhi oleh situasi dan kondisi masa itu. Dalam perumusan tersebut ada yang tidak tepat untuk dipergunakan mengatur zakat di masyarakat modern ini, seperti sektor industri dan pelayanan jasa, tidak tertampung oleh fikih zakat yang telah ada. Akibatnya, karena tidak mengetahui, umat Islam kurang pula melaksanakan zakat.²

Selain itu, jumlah angka kemiskinan di Indonesia semakin tinggi. Indonesia yang dikenal dengan negara *agraria*. Ternyata, hal tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik untuk membangun pilar-pilar kesejahteraan rakyat. Hampir di Indonesia terjadi kerusakan alam yang tidak terkendali, hutan yang terus mengalami penebangan secara drastis, minyak bumi dan barang tambang lainnya yang dulu menjanjikan untuk kesejahteraan rakyat. Namun, tidak teroptimalkan untuk menciptakan kesejahteraan. Kurangnya kesejahteraan terus terjadi, hal ini dikarenakan kekayaan itu terfokus pada seorang kelompok elite masyarakat saja. Situasi ini sangat membahayakan keberlangsungan kehidupan manusia. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang mampu mengatur kepemilikan harta, sehingga kesejahteraan dapat terdistribusikan dengan merata.³

Zakat adalah salah satu pilar (rukun) dari lima pilar Islam. Zakat adalah ibadah *maaliyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi yang strategis dan menentukan bagi pembangunan kesejahteraan umat. Tujuan utama zakat

² Hamdan Daulay, "Zakat Sebagai Pesan Dakwah: Antara Pengelolaan Dan Perubahan Status Manusia", (Yogyakarta: *Jurnal Tasamuh*, volume 10, No.1, April 2018), hlm. 94.

³ Muzakkir Zabir, "Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa oleh Baitul Mal Aceh", (Banda Aceh: *Jurnal Al-Idarah Manajemen Dan Administrasi Islam*, volume 1 No.1, Januari 2017), hlm. 132.

yaitu mencapai keadilan sosial ekonomi, zakat merupakan transfer sederhana dari bagian ukuran tertentu harta si kaya untuk dialokasikan kepada si miskin.⁴ Zakat yang telah disalurkan atau didistribusikan oleh institusi amil yang amanah, dan profesional, maka implikasi terhadap pengurangan jumlah rumah tangga miskin penerima zakat dapat direalisasikan, selain itu juga tingkat kemiskinan *mustahik* dapat berkurang.⁵

Keberhasilan pengelolaan, penghimpunan, pendistribusian zakat tergantung bagaimana zakat didakwahkan dengan sungguh-sungguh kedalam masyarakat. Ajaran zakat adalah suatu ajaran Tuhan, dan dakwah adalah seruan manusia untuk berjalan di jalan Tuhan tersebut. Dasar dan prinsip utama dalam mendakwahkan zakat sebagai ajaran di jalan Tuhan didasarkan kepada firman Allah dalam al-Qur'an.⁶ QS An- Nahl Ayat :125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلُهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِأَلْمُهْتَدِ.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An- Nahl ayat : 125)

⁴ Nurul Huda, *Zakat Prespektif Mikro – Makro: Pendekatan Riset* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 5.

⁵ Nurul Huda, *Zakat Prespektif...* hlm. 79-80.

⁶ Hamdan Dauly, “*Zakat Sebagai Pesan Dakwah...* hlm. 11.

Ayat di atas menjelaskan tentang dakwah dengan pengajaran yang baik dan *bermujadalah* dengan ide – ide yang unggul dan kreatif, efisien dan menyentuh hati manusia. Dalam hal ini yaitu zakat baik tentang hukumnya, hikmahnya, pengumpulannya, pendistribusianya, maupun manajemennya sampai pemanfaatannya merupakan bagian yang sangat penting. Oleh karena itu, penyampaian pesan- pesan dakwah bukan saja bersifat lisan tetapi juga bersifat hal.

Pelaksanaan zakat harus ditetapkan oleh agama dan pemerintahan, baik yang mengeluarkan zakat (*Muzakki*) maupun orang yang menerima zakat (*Mustahik*), hingga pengelolaan zakat oleh pihak ketiga. Dalam hal ini dibutuhkan sebuah lembaga yang mengelola zakat untuk membantu *muzakki* menyampaikan zakatnya kepada *mustahik*. Pengelolaan zakat harus dikerjakan secara profesional serta tanggung jawab. Dalam pengelolaan zakat, diperlukan kerja sama yang baik dari masyarakat ataupun pemerintahan.

Pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No.23 tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional (selanjutnya disebut BAZNAS) adalah lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Untuk membantu Badan Amil Zakat Nasional melaksanakan tugasnya dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk lembaga Amil Zakat (selanjutnya disebut LAZ).

Pendistribusian berarti penyaluran dan pembagian, yaitu proses penyaluran atau penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai. Pendistribusian harus sesuai dengan kebutuhan. Islam menghendaki agar suatu barang didistribusikan kepada pihak – pihak yang menerimanya. Salah satu tujuannya adalah mewujudkan keadilan baik dalam kehidupan masyarakat maupun individu.⁷ Pada konsep distribusi, landasan yang dijadikan pegangan adalah supaya kekayaan tidak menumpuk hanya pada satu kelompok saja. Sama halnya dengan zakat. Zakat yang sudah terkumpul akan dikelola dan disalurkan oleh suatu lembaga atau perorangan.

Zakat yang telah dikumpulkan oleh suatu badan atau lembaga amil zakat akan didistribusikan kepada pihak-pihak yang berhak menerima zakat. Pendistribusian zakat dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditetapkan oleh suatu Lembaga zakat. Pendistribusian dana zakat dalam Islam telah tercantum dengan jelas sebagaimana tertuang dalam QS. At-Taubah ayat : 60

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَبَيْنَ السَّبِيلِ, فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ, وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ.

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (QS. At-Taubah ayat : 60)

⁷ Idri, *Hadis Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 128-130.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Islam membatasi orang-orang yang berhak menerima zakat. Allah menjelaskan tentang golongan kelompok penerima zakat ada 8 asnaf yaitu : *Fakir* (orang yang punya penghasilan tapi tidak mencukupi), *Miskin* (orang yang tidak mempunyai penghasilan), *Amil* (orang yang bekerja mengelola zakat), *Riqab* (orang yang membebaskan dirinya sendiri dari majikanya), *Sabilillah* (orang yang berjuang perang fisik membela agama), *Muallaf* (orang yang baru masuk Islam), *Ibnu Sabil* (orang yang sedang perjalanan), *Gharim* (orang yang terlilit hutang).⁸

Peneliti memilih fokus penelitian manajemen pendistribusian, karena dalam proses pendistribusian diperlukan pengelolaan yang baik dan benar sehingga zakat sampai kepada orang yang tepat dan terarah dalam programnya. Suatu lembaga juga menerapkan beberapa pola manajemen dalam proses pendistribusian dana zakat, infak dan shodaqoh. Salah satu lembaga yang menerapkan manajemen dalam pendistribusian zakat yaitu LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infak dan Shodaqoh Muhammadiyah) di Batang.

LAZISMU Batang adalah sebuah lembaga yang mengelola zakat, infak dan shodaqoh mulai dari proses menghimpun, mengelola, memberdayakan dan mendistribusikan. Pendistribusian menjadi unsur penting dalam pengelolaan zakat, infak dan shodaqoh. Jika pengelolaan zakat sudah sesuai dengan ketentuan, maka pendistribusian zakat dan pencetusan program akan tepat sasaran. Peneliti memilih lokasi penelitian

⁸ Muhamad Jawad Mugniyah, *Fiqih Lima Mazhab* (Jakarta: Lentera, 2011), hlm. 161-165.

pada lembaga LAZISMU Lembaga Amil Zakat Infak dan Shodaqoh Muhammadiyah di Batang. Peneliti memilih LAZISMU Batang sebagai obyek penelitian, karena LAZISMU Batang merupakan lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah serta lembaga yang amanah, transparan, profesional, dan mampu membantu umat secara terprogram berkesinambungan untuk memberdayakan kaum yang berhak (*mustahik*).

Menguatnya kultur masyarakat yang sudah terbiasa melakukan pembayaran zakat secara langsung kepada *mustahik* terutama zakat fitrah, turut menambah permasalahan zakat. Hal ini membuat pendistribusian zakat tidak merata dan tidak maksimal, sehingga masyarakat beranggapan bahwa lembaga LAZISMU tidak amanah sehingga rasa kepercayaannya berkurang. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Manajemen Pendistribusian Zakat, Infak dan Shodaqoh Melalui Program Dakwah.⁹

Kurangnya kreatifitas pengelolaan zakat dalam menciptakan suatu program menjadi salah satu problem di LAZISMU. Program yang pengalokasiannya masih banyak bersifat konsumtif, hal ini menjadi kurangnya minat masyarakat untuk berzakat di lembaga LAZISMU karena tidak ada program yang menarik. Selain itu, adanya beberapa amil berasal dari latar belakang yang tidak ada kaitanya dengan profesi amil. Hal ini menjadi lemahnya etos kerja, kreatifitas, dan profesionalisme dalam

⁹Muntoro Abdurrahman, Direktur Cabang LAZISMU Kabupaten Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 27 April 2020.

mengelola zakat, infak dan shodaqoh. Problematika lain yaitu kurangnya pembinaan dan pengawasan terhadap para amil dalam mengelola zakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh melalui program dakwah LAZISMU Batang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh melalui program dakwah LAZISMU Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh melalui program dakwah LAZISMU Batang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh melalui program dakwah LAZISMU Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik teoritis (pengembangan ilmu) dan praktis, antara lain:

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berguna sebagai sumbangsih akademis bagi civitas akademika, khususnya pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan. Serta sebagai bahan pijakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Melalui penelitian ini dapat diketahui manajemen pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh melalui program dakwah secara umum dan khusus, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat muslim (tidak hanya di Batang saja). Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sarana memberi sumbangan kritik serta saran kepada pengurus LAZISMU Batang dalam rangka peningkatan efesiensi dan efektifitas pendistribusian zakat, Infak dan shodaqoh.

3. Manfaat akademis

Secara akademis berguna untuk memenuhi tugas dan penyelesaian studi Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Manajemen zakat, infak, shodaqoh

Manajemen dapat diartikan sebagai seni dan ilmu mengenai pendekatan secara ilmiah, logis, dan sistematis dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta mampu memberikan manfaat kepada semua pihak pemangku kepentingan.¹⁰

Ditinjau dari segi bahasa, kata zaka mempunyai beberapa arti, yaitu *al-barokatu* ‘keberkahan’, *al-namaa* ‘pertumbuhan dan perkembangan’, *ath-thaharatu* ‘kesucian’. Dan *ash-shaahu* ‘keberesan’¹¹ Menurut terminologi syariat istilah, zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan dan ketentuan. Secara bahasa yaitu bahwa setiap harta yang sudah dikelurakan zakatnya akan suci, bersih, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang.¹²

Infak dari akar kata *nafaqa* bermakna keluar. Dari akar inilah muncul istilah *Nifaq-Munafiq*, artinya orang yang keluar dari ajaran

¹⁰ Dian Ari Nugroho, *Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis Publik dan Nirbala*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 2.

¹¹Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 7.

¹²Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktik tentang Zakat Infak Sedekah* (Jakarta: Gema Insani, 1998), hlm.13.

islam. Kata *infak*, yang huruf akhirnya mestinya “*Qaf*”, oleh orang Indonesia dirubah menjadi “*Kaf*”, sehingga menjadi infak. Secara istilah infak adalah mengeluarkan sebagian harta untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan oleh Allah¹³.

Menurut Aljurjani sedekah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain secara ikhlas dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu.¹⁴

b. Pendistribusian zakat, infak, shodaqoh

Distribusi berasal dari bahasa Inggris *distribution*, artinya penyaluran. Menurut kamus besar Indonesia, distribusi bermaksud penyaluran, pembagian dan pengiriman kepada seseorang atau keberbagai tempat.¹⁵ Distribusi adalah suatu proses penyaluran barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Distribusi merupakan point penting yang menempati posisi dalam dunia perekonomian.¹⁶

Ada tiga jenis distribusi yang ada dalam aktifitas ekonomi masyarakat, yaitu *resiprositas*, *redistribusi*, dan *pertukaran*. *Resiprositas* yaitu gerakan yang ada di kelompok-simetris yang saling berhubungan. *Redistribusi* adalah perpindahan barang atau jasa yang

¹³ Meisil B Wulur, *Psikoterapi Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 52.

¹⁴ Candra Himawan dan Neti Suriani, *Sedekah Hidup Berkah Rezeki Melimpah* (Yogyakarta: Pustaka Albana, 2013), hlm. 23.

¹⁵ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Panagrafika, 2009), hlm. 93.

¹⁶ Idri, *Hadis Ekonomi...* hlm. 128.

tepusatkan dengan melibatkan proses pengumpulan kembali dari anggota atau kelompok tersebut. *Pertukaran* merupakan distribusi yang terjadi melalui pasar.¹⁷

2. Analisa Penelitian Yang Relevan

Hasil dari penelusuran pustaka yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa tulisan yang sejenis dengan penelitian milik penulis, Adapun penelitian tersebut di antaranya adalah:

- a. Pertama, Prihar Yusni Antika, dalam skripsinya yang berjudul “strategi pendistribusian zakat melalui program Jatim Peduli di Baznas Provinsi Jawa Timur”.¹⁸ Menjelaskan strategi pendistribusian melalui program jatim dimana zakat didistribusikan melalui dua metode yaitu cara yang digunakan secara langsung dan tidak langsung. Pendistribusian zakat secara langsung dilakukan dengan memberikan bantuan langsung kepada orang yang berhak menerima. Dimana zakat digunakan secara konsumtif. Mendistribusikan zakat secara langsung kepada penerima zakat hal ini dianggap masih sebagai alternatif yang efektif. Selain itu ada pendistribusian zakat secara tidak langsung dengan dilakukan oleh orang-orang yang sudah menjalin kerjasama dengan lembaga. Pendistribusian secara tidak langsung dilakukan dengan bantuan melalui relawan. Skripsi ini berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, tetapi karena skripsi tersebut sama-sama

¹⁷Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi...* hlm. 104-109.

¹⁸Prihar Yusni Antika, “Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli”, *Skripsi Sarjana*, (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2019). hlm. 114.

membahas tentang Pendistribusian zakat, maka penulis merasa perlu menggunakan skripsi tersebut sebagai bahan referensi.

- b. Kedua, Siti Duriyah, dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Pendistribusian zakat (Studi Kasus Pada LAZISMU PDM Kota Semarang)”.¹⁹ Hasil penelitian yang dilakukan dari analisis manajemen pendistribusian yang ada pada LAZISMU PDM Kota Semarang meliputi: *Perencanaan* yaitu dilakukan oleh LAZISMU PDM Kota Semarang pendistribusian zakat tidak lepas dari delapan asnaf diantaranya: fakir, miskin, amil, *muallaf*, memerdekakan budak, *ghorim*, jihad dijalan Allah, dan ibnu sabil. *Pengorganisasian* Dimana masing-masing cabang melakukan pengumpulan zakat dan mendistribusikannya kepada *mustahik* yang berada pada wilayah sekitar cabang, kemudian masing-masing cabang membuat suatu laporan kegiatan yang telah dilaksanakan. *Pengawasan* Bentuk pengawasan yang ada salah satunya dengan pengumpulan hasil pendistribusian dan laporan dari masing-masing cabang LAZISMU PDM Kota Semarang yang tersebar di Semarang.
- c. Ketiga, Muzzaki Zabir, dalam jurnalnya yang berjudul “Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitul Mal Aceh”.²⁰ Penulis mengkaji berbagai sumber tentang

¹⁹ Siti Duriyah, “Manajemen Pendistribusian zakat (Studi Kasus pada Lazismu PDM Kota Semarang)”, *Skripsi Sarjana* (Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo, 2015). hlm. 79.

²⁰ Muzakki Zabir, “Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa oleh Baitul Mal Aceh”, (Banda Aceh: *Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam*, Volume 1 No.1, Januari – Juni 2017), hlm. 150.

manajemen zakat, golongan penerima zakat, prinsip dasar lembaga zakat dan penghimpun dan penyaluran zakat versi amil tradisional, cara menyalurkan zakat.

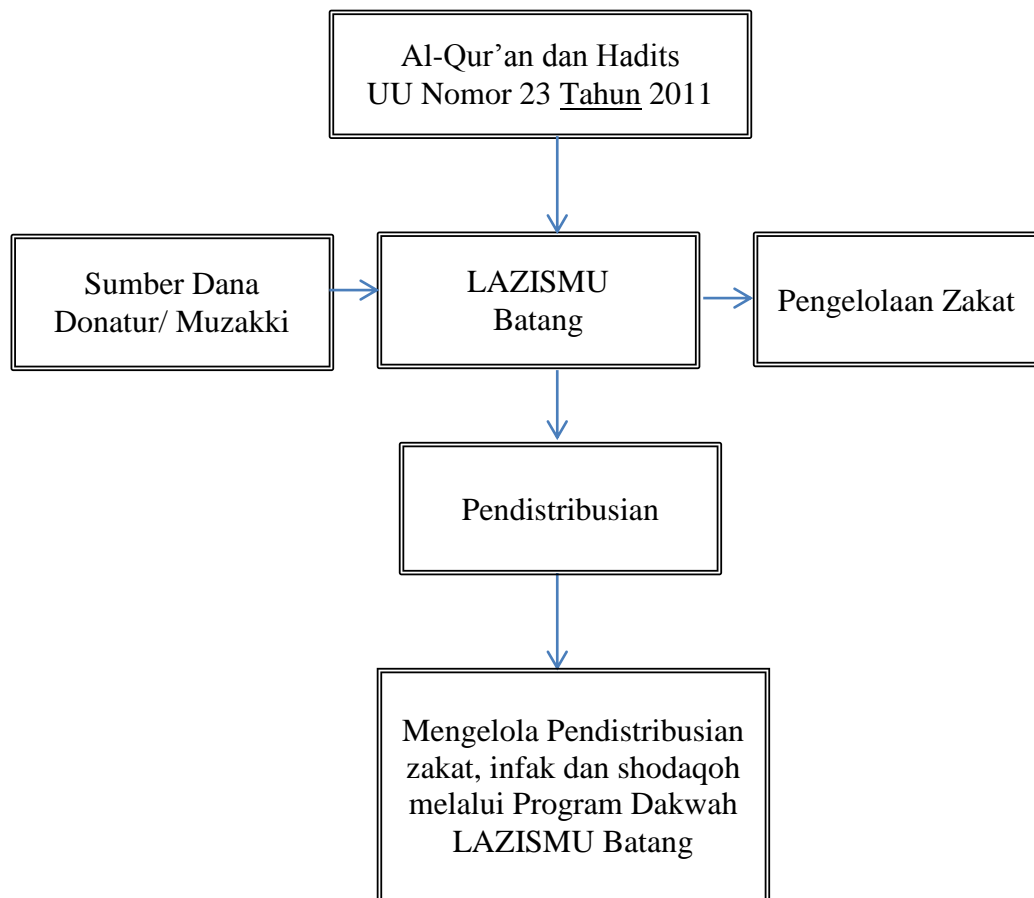
Dengan memberdayakan zakat secara optimal (mulai dari pemetaan data muzakki, pencatatan muzakki, pengumpulan dana/benda zakat, pendistribusian dana/benda zakat, pemetaan dan pencatatan penerima zakat) yang selalu *update*, insyallah masalah perekonomian khususnya tentang kemiskinan finansial masyarakat kita akan mendapat *enjeksi* solutif, sehingga kita akan melihat lahirnya masyarakat yang sejahtera dari sisi ekonomi.

- d. Keempat, Muhammad Syafi'i dalam jurnalnya yang berjudul "Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Berdasarkan Akad Syar'i Dalam Mengembangkan UMKM Di Baznas Kabupaten Jember".²¹ Program pendistribusian dana zakat produktif, masih difokuskan kepada usaha yang berbasis UKM. Dengan mekanisme pemberian bantuan langsung di kantor BAZNAS Jember dan melakukan tinjauan lokasi mustahik. Adapun langkah-langkahnya adalah melakukan verifikasi data, survei demografi profil mustahik dan pengumpulan berkas administrasi seperti Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga. Sedangkan proses pencairan dana zakat produktif dilakukan dengan dua cara, pertama dana zakat diberikan secara

²¹ Muhammad Syafi'i, "Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Berdasarkan Akad Syar'i dalam Mengembangkan UMKM Di Baznas Kabupaten Jember", (Jember: *Jurnal At-Tasharruf*, Volume 1, No.1, April 2019), hlm. 16.

langsung dengan jumlah keseluruhan apabila usaha tersebut tergolong baru memulai. Kedua, dengan cara bertahap disesuaikan dengan kebutuhan mustahik, ini diperuntukkan bagi usaha yang sudah berjalan akan tetapi membutuhkan penambahan modal dalam pengembangannya. Dalam akad transaksi yang dilakukan antara pihak mustahik dengan Lembaga BAZNAS Jember tidak menggunakan akad apapun dalam pelaksanaannya. Akad yang digunakan adalah akad *antaaradhin* (akad saling percaya dalam pengelolaan dana zakat). Hal ini dikarenakan dana zakat masih diprioritaskan kepada usaha kecil yang tidak bisa dituntut untuk mengembalikan dananya, kedua pihak mustahik adalah pihak yang memang seharusnya mendapatkan dana tersebut dan tidak dituntut untuk mengembalikan dana tersebut. Akan tetapi jika nanti usaha tersebut berkembang dan bisa membantu mustahik menjadi muzakki, maka musthiq tersebut hanya diminta untuk membayar infak dan menunaikan zakatnya di Lembaga BAZNAS Jember.

3. Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis pendekatan dan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kulaitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial yang proses penelitiannya dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir dalam penelitian.²²

²² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 3-4.

Dimana peneliti berusaha memperoleh data dari sumber informasi yang memenuhi kriteria sebagai informan untuk mendapatkan hasil yang berhubungan dengan manajemen pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara mencari, mengamati, dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Ada dua sumber dalam penelitian ini, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data yang pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.²³Sumber primer dalam penelitian yaitu: pihak-pihak terkait dalam pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh di LAZISMU Batang seperti pimpinan LAZISMU, bagian keuangan, divisi-divisi dan bagian pendistribusian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung berkaitan dengan sumber asli.²⁴ Sumber data sekunder bisa bentuk data yang tersaji dalam bentuk laporan, catatan, dan jurnal yang ada di LAZISMU Batang.

²³ Burhan Bugim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu – ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 132.

²⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 96.

3. Teknik pengumpulan data

a. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamat secara langsung terhadap objek penelitian²⁵. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi mengenai gambaran umum tentang manajemen pendistribusian zakat, infak, shodaqoh di LAZISMU Batang.

b. Metode Wawancara

Yang dimaksud wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data, dengan adanya proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai secara langsung dengan menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tersebut.²⁶ Wawancara dilakukan dengan pihak yang dianggap dapat memberi penjelasan yang terkait dan berwenang untuk menjelaskan mengenai manajemen dan pendistribusian zakat, infak, dan shodaqoh yang dilakukan LAZISMU Batang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian berkaitan dengan variabel yang berupa catatan, transkrip,

²⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Metode* (Karawang: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 77.

²⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372.

majalah dan lain - lain.²⁷ Adapun dalam penelitian ini berupa dokumen yang terkait yang bersumber dari papan pengumuman, brosur - brosur, laporan pengelolaan zakat, infak dan shodaqoh serta arsip - arsip dari LAZISMU Batang.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya. Dalam analisis data peneliti membagi ke dalam empat tahapan, yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Display Data dan Penarikan Kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.²⁸

a. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan pengumpulan data yang didapat dari hasil bservasi, Wawancara dan Dokumentasi yang ada sebelumnya.

b. Reduksi Data

Pada analisis ini peneliti akan menajamkan masalah, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak penting, serta mengelompokkan data.

²⁷ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 101.

²⁸ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 74.

c. Display Data

Dalam penelitian ini penyajian data yang peneliti gunakan adalah Teks Naratif. Penyajian data merupakan proses mengelompokan atau menyusun data dari hasil pengumpulan informasi yang dilakukan berdasarkan klasifikasi yang diperlukan. Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk penjabaran singkat, tabel atau bagan, keterkaitan antar kategori, *flowchat* dan lain-lain. Penyajian dalam penelitian kualitatif umumnya berupa teks naratif. Dilakukannya penyajian data agar peneliti dapat dengan mudah mengerti apa yang sedang terjadi dan memikirkan langkah selanjutnya.

d. Kesimpulan

Setelah semua data terkumpul dan dilakukan analisis maka hasilnya dapat di ambil sebagai kesimpulan. Kesimpulan dilakukan dengan cara mengadakan pemantauan terhadap kebenaran dari kesimpulan secara berulang kali.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis membaginya menjadi 5 pokok bahasan, yaitu:

Bab I, pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan kajian teori, yang memuat tentang: definisi pengertian manajemen, fungsi manajemen, pengertian distribusi zakat, pengertian, tujuan, manfaat dan macam -macam dari zakat, infak, shodaqoh.

Bab III, penulis membahas tentang hasil penelitian yang meliputi: Manajemen Pendistribusian Zakat, Infak dan Shodaqoh melalui Program Dakwah LAZISMU Batang. Di bab ini berisikan bagaimana profil Lembaga LAZISMU, Gambaran umum yang meliputi sejarah, visi misi, struktur organisasi, tujuan dan program kerja LAZISMU Batang.

Bab IV, analisis hasil penelitian. Berisi tentang pembahasan inti dari penelitian ini yaitu membahas Manajemen Pendistribusian Zakat, Infak dan Shodaqoh Melalui Program Dakwah LAZISMU Batang.

Bab V, Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh melalui program dakwah di LAZISMU Batang menggunakan empat langkah fungsi manajemen meliputi *pertama*, perencanaan, yaitu dengan mengadakan agenda rapat tahunan yang diikuti oleh seluruh pegawai LAZISMU Batang. Kegiatan tersebut meliputi penyusunan program kerja untuk satu tahun kedepan. Selain itu ada beberapa langkah strategis perencanaan yang dilakukan oleh LAZISMU Batang diantaranya dengan melakukan promosi menggunakan berbagai media baik secara online atau offline, meningkatkan jumlah donatur (*muzakki*) baru dengan cara komunikasi yang baik. *Kedua*, Pengorganisasian yang dilakukan LAZISMU Batang yaitu diserahkan kepada cabang LAZISMU, diantaranya: PCM Gringsing, PCM Tersono, PCM Limpung, PCM Bawang, PCM Reban, PCM Blado, PCM Bandar, PCM Pecalungan, PCM Banyuputih, PCM Kandeman, PCM Subah, PCM Warungasem, PCM Wonotunggal, Dimana masing-masing cabang melakukan pengumpulan zakat dan mendistribusikanya ke para mustahik yang berada pada wilayah sekitar cabang, dan kemudian masing-masing cabang membuat suatu laporan

kegiatan yang telah dilaksanakannya kepada LAZISMU Batang. *Ketiga*, pelaksanaan dan pengarahannya di LAZISMU Batang dalam pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh dengan menggunakan dua kriteria yaitu: secara konsumtif dan secara produktif. Pendistribusian zakat secara konsumtif berupa bantuan kepada fakir miskin, bantuan kesehatan untuk lansia, bantuan kepada para korban bencana alam, bantuan beasiswa kepada peserta didik dari keluarga fakir miskin, bantuan renovasi masjid dan peralatan sholat, pemberian honor kepada ustadzah TPQ serta pemberian bisaroh kepada mubaligh dalam kegiatan rutin ngaji ahad pagi. Sedangkan untuk pendistribusian zakat secara produktif diwujudkan dalam program pemberdayaan *muallaf* serta pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam program UKM berdaya berupa bantuan alat potong rambut, pemberian gerobak untuk jualan, serta bantuan modal. *Keempat*, Pengawasan dan evaluasi, sistem pengawasan yang terjadi pada LAZISMU Batang belumlah dapat dikatakan baik karena pada saat pengawasan tidak ada suatu tindakan yang dilakukan hal ini dikarenakan oleh kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) serta pengetahuan pegawai terhadap pentingnya pengawasan dalam pendistribusian.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen pendistribusian zakat, infak dan shadaqah di LAZISMU Batang

Faktor Pendukung:

- a. Adanya regulasi pemerintah mengenai UU tentang Pengelolaan Zakat

Dengan adanya regulasi dari pemerintah mengenai UU tentang pengelolaan zakat, sangat membantu kegiatan dakwah atau keagamaan di Batang dalam memberikan informasi kepada masyarakat bahwa umat Islam yang mampu wajib menunaikan zakat sesuai dengan syariat Islam.

b. Kerja Sama

Dengan adanya regulasi dari pemerintah mengenai UU tentang pengelolaan zakat, sangat membantu kegiatan dakwah atau keagamaan di Batang dalam memberikan informasi kepada masyarakat bahwa umat Islam yang mampu wajib menunaikan zakat sesuai dengan syariat Islam.

c. Pemilihan media yang tepat

Program dakwah dapat berjalan dengan baik bilamana menggunakan media yang tepat dalam menyampaikan pesan ke khalayak umum

d. Fasilitas

Fasilitas juga bisa menjadi faktor pendukung di LAZISMU Batang. Dari fasilitas seperti kendaraan, brosur dsb, hal ini bisa untuk memperlancar kegiatan di LAZISMU Batang

e. Mengutamakan kinerja yang baik

Untuk mencapai hasil yang maksimal, faktor pendukung yang lain yaitu untuk tetap mengutamakan kinerja yang baik. Hal itu

yang disampaikan oleh bapak subhan selaku bendahara LAZISMU Batang.

f. Tepat waktu

Tepat waktu misalnya saat zakat fitrah penyampaiannya harus tepat waktunya. Sedangkan tepat sasaran, artinya pengurus LAZISMU Batang harus memilih sasaran yang sesuai. Hal ini diungkapkan oleh bapak Muntoro selaku Manajer LAZISMU Batang.

Faktor Penghambat:

a. Pola Pendistribusian yang belum maksimal

Salah satu faktor penghambat dalam merealisasikan program dakwah di LAZISMU Batang yaitu kurang maksimalnya serta belum matang dalam mengelola pemasukan dan dana yang akan didistribusikan ini tidak terfokus dalam satu program saja.

b. Jangkauan area yang luas

Batang merupakan wilayah yang cukup luas. Sehingga perlunya seleksi yang ketat dalam menentukan area atau daerah yang menerima penyaluran zakat di LAZISMU Batang.

c. Lemahnya kreativitas

Lemahnya Kreativitas Salah satu ciri pengelolaan tradisional adalah pasif. Ini tampak dari tidak adanya pemikiran kreatif. Karena kreatif, program-program yang dilahirkannya pun tidaklah inovatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memebrikan manfaat kepada piha-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada pengurus LAZISMU Batang guna untuk memaksimalkan pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh perlunya menciptakan program yang kreatif dan inovatif agar dapat menarik muzzaki yang lebih banyak. Selain itu LAZISMU Batang dalam mendistribusikan dana zakat, infak dan shodaqoh terutama pada dana zakat produktif memerlukan pendampingan dan pengawasan yang intensif kepada para mustahik sehingga pada saatnya nanti mustahik benar-benar sudah mandiri dan siap untuk dilepaskan.
2. Kepada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, alangkah lebih baik jika dapat memberikan pemikiran-pemikiran yang dapat membantu lembaga dalam memanjemen pendistribusian dana zakat, infak dan shodaqoh untuk dapat menjadi lembaga pengelola yang lebih baik.
3. Kepada para pembaca pada umumnya, mari kita berpastisipasi dalam mengoptimalkan peran zakat kepada masyarakat, dengan menumbuh kembangkan kesadaran berzakat untuk diberikan kepada yang berhak.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji hanyalah milik Allah SWT semata. Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik serta

hidayah-Nya pada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia. Menyadarkan penulis akan kurang kesempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Sebagai akhir kata, tersbesit suatu harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca budiman pada umumnya, dan khususnya bagi penulis di masa-masa yang akan datang. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, Yusni, Prihar. 2019. *Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Antika Yusni Prihar, “Strategi Pendistribusian zakat melalui Program Jatim Peduli di BAZNAS Provinsi Jawa Timur”, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Sunan Ampel 2019.
- Bahrul Ulum Staff Fundraising LAZISMU Kabupaten Batang pada tanggal 17 Oktober 2020.
- Bapak Nur Hasan Sebagai Devisi Fundraising LAZISMU Kabupaten Batang pada tanggal 24 April 2021.
- Bugim, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Sera Ilmu – ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Damsar, dan Indrayani. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonom*. Jakarta: Panagrafika.
- Duriyah, Siti. 2015. *Manajemen Pendistribusian zakat (Studi Kasus Pada LAZISMU PDM Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Dauly, Hamdan. 2018. *Zakat Sebagai Pesan Dakwah: Antara Pengelolaan Dan Perubahan Status Manusia*. Yogyakarta: Jurnal Tasamuh. Vol.10, No.1.
- Damukri Sebagai Staff Pengembangan Program LAZISMU Kabupaten Batang pada tanggal 17 Oktober 2020.
- Duriyah Siti, “Manajemen Pendistribusian Zakat (Studi Kasus Pada LAZISMU PDM Kota Semarang”, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015.
- Efendi, Usman. 2011. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada.
- Firmansyah, Anang. 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Depepublish.
- Hadi Suhada Sebagai Devisi Program LAZISMU Kabupaten Batang pada 23 Desember 2020.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Panduan Praktik Tentang Zakat Infak Sedekah*. Jakarta: Gema Insani.

- Hafihuddin, Didin. 2003. *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani.
- Hafni Sahir, Syafrida. 2020. *Gagasan Manajemen*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Hasibuan, Melayu. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dasar dan Kunsu Keberhasilan*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Metode*. Karawang: Hidayatul Quran Kuningan.
- Herujito, Yayat. 2001. *Dasar- Dasar Manajemen*. Bogor: Gransindo
- Himawan, Candra, Neti Suriani. 2013. *Sedekah Hidup Berkah Rezeki Melimpah*. Yogyakarta: Pustaka Albana.
- Huda, Nurul. 2015. *Zakat Prespektif Mikro – Makro : Pendekatan Riset*. Jakarta: Kencana.
- Jdimyanti, Ohni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Kristiawan, Muhammad. Safitri, Dian dan Rena Lestari. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish.
- Kholilah Staff Fundraising LAZISMU Kabupaten Batang pada tanggal 17 Oktober 2020.
- Mamik. 2014. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Ma'udi, Masdar. 2004. *Reinterpretasi Pendayagunaan Zakat Infak dan Shadaqah*. Jakarta: Piramedia.
- Mas Bram Sebagai Devisi Program LAZISMU Kabupaten Batang pada tanggal 24 April 2021
- Mugniyah, Jawad, Muhamad. 2011. *Fiqih Lima Mazhab*. Jakarta: Lentera.
- Mufraini, M. Arif. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat Mengomunikasikan Kesadaran dan Menbangun Jaringan*. Jakarta: Kenacana Prenada Media Group.
- Muntoro Abdurrahman Sebagai Direktur Cabang LAZISMU Kabupaten Batang pada tanggal 27 April 2020.
- Nugroho, Ari, Dian. 2017. *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis Publik Dan Nirbal*. Malang: UB Press.

- Nurdiyansyah, Haris dan Robbi Seapul Rahman. 2009. *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Padulillah, H.Cholid. 2009. *Mengenal Hukum ZIS Zakat Infak dan Shadaqah*. Jakarta: Cemerlang Publising.
- Padulillah, H.Cholid. 2009. *Mengenal Hukum ZIS Zakat Infak dan Shadaqah*. Jakarta: Cemerlang Publising.
- Prof.Dr.H.Idri, M.Ag. 2017. *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Kencana.
- Qadarawi, Yusuf. 2005. *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1994. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saifullah. 2019. *Fiqih Islam*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Sari, Elsi Kartika. 2007. *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: PT Graisindo.
- Suwedra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra.
- Syafi'i, Muhammad. 2019. *Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Berdasarkan Akad Syar'i Dalam Mengembangkan Umkm Di Baznas Kabupaten Jember*. Jember: Jurnal At-Tasharruf. Vol.1, No.1.
- Syaiful Ikfani Sebagai Staff Keuangan LAZISMU Kabupaten Batang pada tanggal 17 Oktober 2020.
- Wiryoputro, Sugiyono. *Dasar – Dasar Manajemen Kristiani*. 2008. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Wibisono, Yusuf. 2015. *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Predana Media Group.
- Wulur, B Meisil. 2015. *Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zabir, Muzakki. 2017. *Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitul Mal Aceh*. Banda Aceh: *Jurnal Al-Idarah Manajemen dan Administrasi Islam*. Vol.1, No.1.

Zulkifli. 2004. *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*. Pekanbaru: Suska Press.*Sedekah*. Yogyakarta: Cemerlang Publising.